



Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Muara Lembu Melalui Pembagian dan Penanaman Bibit Tanaman Murbei

Chindy Ameilia Putri Tuharea¹, Rezkyia Sri Lestari Gimri², Amira Izatul Iza³, Zhafira Gemi Regina⁴, Rury Prafita⁵, Salsabila Irianti⁶, Delvani Fikri⁷, Sanggam Hot Raja Rizky Hutasoit⁸, Fandhy Maulana Fadlillah⁹, Asraf Octaviari¹⁰.

¹ Fakultas Hukum, Universitas Riau, chindy.ameilia4613@student.unri.ac.id

² Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, rezkyia.srilestari2316@student.unri.ac.id

³ Fakultas Hukum, Universitas Riau, amira.izatul4614@student.unri.ac.id

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, zhafira.gemi4139@student.unri.ac.id

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, ruri.prafita2446@student.unri.ac.id

⁶ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, salsabila.irianti3245@student.unri.ac.id

⁷ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, delvani.fikri4910@student.unri.ac.id

⁸ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, sanggam.hot2078@student.unri.ac.id

⁹ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, fandhy.maulana5452@student.unri.ac.id

¹⁰ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau, asraf.octaviari2943@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan Masyarakat dilakukan untuk mengembangkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada dikawasan Kelurahan. Tujuan pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit ini adalah untuk mengembangkan sumber daya dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat agar lebih baik lagi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan meliputi dua tahapan yaitu persiapan dan pelaksanaan. Kegiatan persiapan meliputi observasi lapangan mengenai lokasi dan kebutuhan sarana dan prasarana. Kegiatan pelaksanaan yaitu dengan sosialisasi, pembagian dan penanaman bibit tanaman. Kemudian kegiatan diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan setelah selesainya kegiatan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya pembagian bibit kepada warga dan penanaman bibit murbei di beberapa titik lokasi penting di Kelurahan Muara Lembu. Selain itu, masyarakat dapat mengetahui manfaat dan kandungan nutrisi dari tanaman Murbei yang dapat menjadi obat untuk menyehatkan tubuh serta dapat diolah menjadi cemilan.

KATA KUNCI : Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan, Bibit, Murbei

ABSTRACT

Community Empowerment is carried out to develop independence and improve community welfare by improving community skills and abilities in managing existing resources in the Kelurahan area. The purpose of community empowerment through the distribution of seeds is to develop resources and improve the living standards of the local community for the better. The method of implementing the service activities carried out includes two stages, namely preparation and implementation. Preparatory activities include field observations regarding the location and needs of facilities and infrastructure. Implementation activities are by distributing and planting plant seeds. Then the activity ends with an evaluation carried out after the completion of the activity to ensure the sustainability of the activity. The result of this activity is the distribution of seeds to residents and the planting of murbei seeds at several important locations in Muara Lembu Village. In addition, the public can find out the benefits and nutritional content of the murbei plant which can be used as medicine to nourish the body and can be processed into snacks.

KEYWORDS : Community Empowerment, Welfare, Seeds, Murbei

1. PENDAHULUAN

Muara Lembu adalah salah satu kelurahan/desa diantara 12 desa yang berada di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Singingi Ibu negerinya adalah Muara Lembu yang memiliki luas wilayah 35,325 Ha terletak di kelurahan Muara Lembu yang berjarak 5 KM

dari pusat pemerintah Kecamatan dan 30 KM dari ibukota Kabupaten serta berjarak 135 KM dari Ibukota Provinsi. Muara Lembu merupakan daerah yang terletak pada dataran sedang yang memiliki iklim tropis. Muara Lembu terletak di pinggir sungai Singingi dan di pinggir jalan lintas sehingga seringkali disinggahi oleh bis antar kota dan antar propinsi. Disamping itu, Kelurahan Muara Lembu memiliki Potensi di beberapa sektor seperti pada Sumber Daya alam yang mencakupi Pertambangan, Perkebunan dan Pertanian.

Setelah memperhatikan hal diatas, Kami kelompok Kuliah Kerja Nyata Kelurahan Muara Lembu 2022 memutuskan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Dengan maksud untuk mengembangkan potensi alam yang ada di Kelurahan Muara Lembu dengan melaksanakan program pembagian bibit pohon Murbei. Melalui program ini diharapkan dapat mendukung pemberdayaan masyarakat di lingkungan Kelurahan Muara Lembu.

Murbei (*Morus alba* L atau *Morus indica* L) berasal dari family Moraceae. Tanaman ini berasal dari Cina dengan ketinggian 100 mdpl, paling utama mendapat sinar matahari Community Empowerment 1046 sehingga mudah untuk tumbuh. Tanaman murbei banyak ditanam di daerah Sumatra barat sebagai tanaman pekarangan dan belum banyak yang tahu tentang manfaat dan membudidayakan dalam skala kecil. Tanaman murbei memiliki banyak manfaat dari daun, batang, ranting, akar dan kulit batang. Tanaman Murbei memiliki manfaat sebagai “obat tradisional” baik sakit ringan (demam, flu, malaria, batuk, sakit kepala, sakit tenggorokan, sakit gigi) hingga diabetes. Kandungan nutrisi yang terdapat pada daun murbei adalah alkaloid, flavonoid, polifenol dan terpenoid yang mempunyai peranan sebagai antioksidan.

Awal kegiatan pengabdian masyarakat akan diselenggarakan ketika masa pademi Covid-19 ini membutuhkan minuman-minuman herbal yang bermanfaat untuk tubuh, masyarakat kita belum tahu banyak tentang tanaman murbei ini, hanya dipandang sebelah mata dijadikan tanaman liar tanpa dimanfaatkan. Tanaman murbei dapat ditanam di pekarangan atau hutan atau kebun dan mudah dalam perawatannya.¹ Tanaman murbei mudah dibudidayakan serta pemeliharannya tidak rumit, sehingga dapat dengan mudah dibudidayakan oleh masyarakat baik di sekitar rumah, kebun maupun di pinggir sawah. Selain itu, tanaman murbei dapat ditanam secara monokultur dan tumpang sari dengan tanaman lain dengan syarat tidak ternaungi. Selama ini, belum banyak dieksplor tentang manfaatnya dalam berbagai bidang seperti pangan, kesehatan dan konservasi lingkungan.²

Tanaman murbei, juga banyak dimanfaatkan sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Beberapa bagian tanaman murbei yang dapat digunakan sebagai obat herbal antara lain (kerjasantaidirumah, 2011):

- a) Akar
Kulit akar tanaman murbei bermanfaat untuk obat asma, muka bengkak, nyeri saat kencing dan sakit gigi.
- b) Batang/ranting
Ranting tanaman murbei berguna untuk mengobati rematik, sakit pinggang, kram dan menyuburkan rambut. Dr. Setiawan Dalimartha, pendiri Himpunan Pengobatan Tradisional dan Akupunktur Republik Indonesia, dalam bukunya Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, menyebutkan bahwa ada dua cara pemakaian yaitu untuk diminum dan untuk obat luar.
- c) Daun

¹ Fitri Dian Perwitasari et al., “Assistance of Mulberry (*Morus Alba*, Sp.) Cultivation in the Griya Caraka Resident,” *Community Empowerment* 7, no. 6 (2022): 1046.

² Wahyudi Isnand Nurhaedah Muin, “Tanaman Murbei : Sumber Daya Hutan Multi Manfaat,” *Info Teknis Eboni* Vol. 12, no. 2 (2015): 112.

Daun murbei dapat digunakan untuk obat tradisional darah tinggi sebab mempunyai kandungan polifenol, flavonoida, dan alkaloida. Selain itu, juga bermanfaat untuk mengobati demam, flu, malaria, batuk, diabetes melitus, rematik, anemia, dan memperbanyak keluarnya ASI.³

Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber gizi yaitu dapat digunakan dengan menanam sayuran atau buah yang dapat dipanen untuk dikonsumsi keluarga. Pemilihan jenis tanaman yang dikembangkan di lahan pekarangan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan teknik budidaya jahe (Sebayang et.al, 2020). Pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayur-sayuran, tanaman Boga atau penanaman murbei tidak menjadi kendala. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan lahan pekarangan agar mempunyai fungsi manfaat dan ekonomis.⁴ Oleh sebab itulah kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong dan taman agar lebih produktif, mengenalkan berbagai manfaat dan kandungan nutrisi murbei serta berbagai olahannya, cara budidaya, dan manfaat tanaman Murbeu bagi Kesehatan.

2. METODE PENERAPAN

Penerapan pengabdian kepada masyarakat yang akan diberikan kepada Kelurahan Muara Lembu akan diberikan kepada masyarakat dengan beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu : (1) Penyuluhan mengenai pentingnya meningkatkan menanam tanaman herbal (2) Membagikan bibit pohon Murbei kepada masyarakat (3) Menanam bibit pohon Murbei di beberapa titik lokasi. Untuk mencapai penerapan program program yang akan diberikan kepada masyarakat muara lembu tersebut maka dilakukan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu,

- a. Diskusi dengan anggota Kukerta Universitas Riau Kelurahan Muara Lembu 2022 dalam penentuan konsep dan pembagian tugas
- b. Diskusi dengan Lurah dan Staf kelurahan mengenai program-program yang akan dilaksanakan nantinya
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan program-program tersebut
- d. Melakukan pengamatan (observasi) tempat program akan dilaksanakan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini merupakan tahapan- tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan seluruh kegiatan, tahap pelaksanaan dibagi menjadi 6 tahap :

a. Tahap Pertama

Pada tahap 1 dilaksanakan sosialisasi mengenai pentingnya penanaman bibit tanaman murbei kepada Kepala Kelurahan dan Perwakilan Pemuda setempat selaku perwakilan masyarakat muara lembu, dalam sosialisasi juga menjelaskan program-program yang akan dilakukan serta alat dan bahan yang harus disiapkan untuk melaksanakan program tersebut.

b. Tahap Kedua

Pada Tahap 2 ini anggota Kukerta Universitas Riau beberapa hari sebelum pelaksanaan, mendatangi Kepala Kelurahan dan mengingatkan mengenai

³ *Ibid.*, 116

⁴ Perwitasari et al., "Assistance of Mulberry (*Morus Alba*, Sp.) Cultivation in the Griya Caraka Resident." *Loc.Cit*

pelaksanaan program dan alat serta bahan yang harus dibawa pada hari pelaksanaan nantinya untuk memaksimalkan pelaksanaan program.

- c. Tahap Ketiga
Tahap 3 ini merupakan pelaksanaan penanaman bibit tanaman Murbei. Pada tahap ini seluruh masyarakat dikumpulkan disuatu lapangan untuk membahas tentang penentuan lokasi tempat bibit itu akan ditanam.
- d. Tahap Keempat
Pada tahap 4 ini telah disepakati bahwa bibit akan ditanam dan dibagikan ke Sekolah, Tugu, Kantor Lurah, Balai Adat dan kepada masyarakat sekitar. Proses menanam bibit ini dibagi menjadi beberapa kelompok.

3. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan peningkatan budaya tanaman bibit herbal ini adalah metode observasi (pengamatan), sosialisasi dan praktek. Pada metode observasi, Mahasiswa KUKERTA terjun secara langsung untuk melakukan pengamatan ke lokasi tempat dimana bibit tanaman Murbei akan ditanam. Selanjutnya, pada metode sosialisasi, Mahasiswa mengadakan penyuluhan kepada masyarakat dalam mengenai kegiatan penanaman dan pembagian bibit tanaman Murbei. Terakhir, pada metode praktek Mahasiswa KUKERTA terjun secara langsung dalam kegiatan pembagian dan penanaman bibit tanaman Murbei dilokasi yang telah ditentukan setelah melakukan metode observasi (pengamatan). Sasaran dari kegiatan ini seluruh masyarakat Muara Lembu yang diharapkan memiliki minat untuk mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dengan penanaman bibit tanaman Murbei.

4. Evaluasi Kegiatan dan Kriteria Keberhasilan

Evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui diskusi dan pengamatan langsung penilaian kinerja dalam proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tingkat keberhasilan kegiatan ini dilihat melalui evaluasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KUKERTA dan Masyarakat.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat Kelurahan Muara Lembu, telah diperoleh beberapa hasil dan ketercapaian yang memberikan manfaat dan nilai tambah bagi sasarannya, yaitu:

1) Penyuluhan Tentang Manfaat Bibit Murbei

Pada tahapan penyuluhan ini, warga diberikan pemahaman tentang pentingnya menanam bibit diwilayah Kelurahan dan tempat tinggal warga, dan manfaat tanaman murbei. Lalu, warga diberitahu bahwa dalam perkembangbiakkan tanaman Murbei menggunakan metode stek. Selain itu, dengan banyaknya manfaat dari Tanaman Murbei ini juga dapat menghasilkan peluang usaha dan pendapatan. Karena setiap bagian dari tanaman Murbei dapat diolah menjadi makanan bahkan obat-obatan yang dapat dijual dan menghasilkan pendapatan yang mendukung sektor perekonomian warga.



Gambar 1. Penyuluhan kepada warga

- 2) Pelaksanaan Pembagian Bibit Tanaman Murbei
Pada tahapan pelaksanaan Pembagian Bibit ini, Mahasiswa KUKERTA membagikan bibit tanaman Murbei yang sudah diletakkan didalam polybag kepada warga Kelurahan Muara Lembu dan juga membagikan kepada instansi-instansi yang ada dikelurahan Muara Lembu.



Gambar 2. Pembagian bibit

- 3) Pelaksanaan Penanaman Bibit Tanaman Murbei
Pada Pelaksanaan Penanaman bibit ini, Mahasiswa KUKERTA menanam bibit tanaman Murbei di beberapa lokasi penting seperti Kantor Kelurahan, Balai Adat, Tugu, dan Sekolah. Dalam kegiatan ini Mahasiswa KUKERTA didampingi oleh perwakilan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Penanaman Bibit. Dengan kegiatan penanaman ini dapat memperluas Kawasan hijau Kelurahan Muara Lembu agar dapat menciptakan lingkungan yang sejuk dan asri bagi masyarakat.



Gambar 3. Penanaman Bibit

Adapun masalah yang terjadi dalam pelaksanaan ini adalah tanaman Murbei yang rentan dimakan oleh kawanan hewan seperti sapi dan kerbau yang mendominasi Kelurahan Muara Lembu sehingga Tanaman Murbei akan mudah mati. Maka dari itu, penyelesaian yang dilakukan dari Mahasiswa KUKERTA bersama warga setempat adalah mencari tempat penanaman bibit yang tertutup atau berpagar yang tidak dapat dijangkau oleh kawanan hewan yang ada di Kelurahan Muara Lembu.

Hal-hal yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian ini adalah:

- a) Warga mengetahui manfaat Tanaman Murbei
- b) Tanaman Murbei mendukung sektor perekonomian
- c) Kelurahan Muara Lembu berpotensi memiliki Kawasan Hijau yang luas
- d) Warga mengetahui bagaimana cara mengembangbiakkan Tanaman Murbei

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sasaran sudah memiliki pemahaman mengenai pentingnya menanam bibit tanaman Murbei. Tanaman murbei memiliki banyak manfaat dari daun, batang, ranting, akar dan kulit batang, contohnya sebagai obat tradisional. Karena banyaknya manfaat yang dihasilkan dari penanaman dan pembagian bibit Pohon Murbei kepada Masyarakat Muara Lembu. Diharapkan dengan dilakukannya kegiatan pengabdian ini masyarakat Kelurahan Muara Lembu dapat menyadari betapa pentingnya Pohon Murbei bagi kesehatan dan perluasan Kawasan hijau dengan penanaman bibit-bibit pohon baru seperti Pohon Murbei di Kawasan setempat. Mengingat Kelurahan Muara Lembu terkenal akan potensi Sumber Daya Alamnya sehingga dapat terjadilah perubahan desa kearah yang lebih baik.

5. REFERENSI

- Isnan, Wahyudi, and Nurhaedah Mui. "Tanaman Murbei : Sumber Daya Hutan Multi Manfaat." *Info Teknis Eboni* Vol. 12, no. 2 (2015): 111–119.
- Perwitasari, Fitri Dian, Arie Suetio Utami, Johan, Aan Kunaedi, and M. Nana Trisolvena. "Assistance of Mulberry (*Morus Alba*, Sp.) Cultivation in the Griya Caraka Resident." *Community Empowerment* Vol. 7, no. 6 (2022): 1045–1052.